

LAMPIRAN I

Lampiran 1. SK Judul dan Pembimbing



UNIVERSITAS KUNINGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Tjut Nyak Dhien No. 36A Cijoho Kuningan Telp./Fax (0232) 872848 Kode Pos 45512

Nomor : 1130/FEB-UNIKU/KNG/KM/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Pengantar Pembimbingan Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Herma Wiharno, M.Si
 2. Yudi Febriansyah, M.M
 di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan mahasiswa yang akan melaksanakan pembimbingan skripsi dibawah bimbingan Bapak/Ibu.

Nama : DIYAH PANCA PUSPA
 NIM : 20220610075
 Program Studi : Akuntansi

Waktu bimbingan selama-lamanya 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester, terhitung mulai tanggal ditetapkannya surat keputusan ini, apabila proses pembimbingan melebihi dari 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester maka mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kontrak kredit lagi untuk semester yang akan berlangsung.

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kuningan, 29 Oktober 2025
 Wakil Dekan I,

Enung Nurhayati, S.E., Ak., M.Si., CA
 NIK. 41038071256

Tembusan :

Yth. 1. Pembimbing I dan II
 2. Mahasiswa ybs.

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS KUNINGAN
GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
Jalan Tjut Nyak Dhien No 36A Cijoho, Kuningan Telepon/Fax (0232) 872848
Email : gi.bei.universitaskuningan@gmail.com website : <https://uniku.ac.id/>



Kuningan, 13 Mei 2026

Nomor : 003/067-IP/GI/FEB-UNIKU/V/2026
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Kuningan

Di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Nomor 736.9/FEB-UNIKU/KNG/KM/2026, kami selaku pengelola Galeri Investasi BEI FEB Universitas Kuningan telah memberikan izin dalam penyediaan data yang dibutuhkan mahasiswa guna kepentingan penyusunan karya tulis ilmiah.

Kami dengan ini menyatakan mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Diyah Panca Puspa
NIM : 20220610075
Tingkat : IV
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Reputasi Auditor, Auditor Delay dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching

Bahwa data yang digunakan mahasiswa tersebut di atas dalam penyusunan karya tulis ilmiah adalah benar adanya, bukan merupakan data fiktif.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala GIBEI FEB UNIKU

Oktaviani Rita Puspasari, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 410110850152

LAMPIRAN II

Tabulasi Perhitungan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	“Pengaruh <i>Audit Delay</i> , <i>Financial Distress</i> , dan Opini Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i> Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022” (F. yeni Anwar & Handayani, n.d.)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Audit Delay</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> , sedangkan <i>Financial Distress</i> dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>	Penelitian Terdahulu: Metode : Regresi data panel Objek : “Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – 2022” Variabel : “<i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan Z-Score.” Penelitian Sekarang Metode : Analisis Regresi Logistik Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Variabel : <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan S-Score.”
2.	“Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Komite Audit, <i>Financial Distress</i> , Reputasi Auditor, Audit Fee, terhadap Auditor Swithcing” (Sari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen, komite audit, <i>Financial Distress</i> , reputasi auditor, dan audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> .	Penelitian Terdahulu Objek : “Pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024”. Variabel : “<i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan rumus total kewajiban dibagi dengan total ekuitas”. Penelitian Sekarang

	& Handayani, 2022)		Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan model <i>S-Score</i>.
3.	“Pengaruh Audit Fee, Komite Audit, dan Opini Audit Terhadap Terjadinya <i>Auditor Switching</i> Dengan Dimoderasi Oleh Reputasi Auditor” (Puspitawati et al., 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan reputasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap <i>Auditor Switching</i>.	Penelitian Terdahulu: Metode : <i>Data Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS)</i> Objek : “Perusahaan industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022” Variabel : “Komite audit diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i>”. Penelitian Sekarang Metode : Analisis Regresi Logistik Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : Komite audit diukur dengan menggunakan jumlah komite audit.
4.	Pengaruh <i>Financial Distress</i>, Reputasi KAP, Size dan <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> (Kuzaemah et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>going concern</i>, <i>Audit Delay</i>, profitabilitas, dan komite audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.	Penelitian Terdahulu: Objek : “Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015”. Penelitian Sekarang Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan $UP = \ln(\text{Total Aset})$.”
5.	“<i>The Effect of Financial</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa	Penelitian Terdahulu:

	<i>Distress, Audit Opinion and Audit Fee on Auditor Switching (Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)</i>” (Lewier et al., 2024)	<i>Financial Distress</i> dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>. Sebaliknya, <i>audit fee</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Auditor Switching</i>, yang berarti semakin tinggi <i>audit fee</i> maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor	Objek : “Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022–2023”. Variabel : “<i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan rumus <i>debt to asset ratio</i> (DAR)”. Penelitian Sekarang Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan rumus <i>Z-Score</i>.
6.	<i>“The Effect of Audit Delay, Company Size, and Public Accounting Firm (KAP) Size on Auditor Switching.”</i> (Rachmawati & Iskandar, 2024b)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Audit Delay</i> tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>Auditor Switching</i>, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.	Penelitian Terdahulu: Objek : “Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023” Penelitian Sekarang Metode : Analisis Regresi Logistik Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : “Ukuran Perusahaan diukur dengan $\ln(\text{Total Aset})$.”
7.	<i>“The Effect of Financial Distress, Audit Opinion, and KAP Reputation on Auditor Switching.”</i> (Abrianto & Afandi, 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>, sedangkan <i>Financial Distress</i> dan opini audit tidak	Penelitian Terdahulu: Objek : “Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor infrastruktur selama periode 2018–2022”. Variabel : “<i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).”

		berpengaruh signifikan.	Penelitian Sekarang Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan rumus S-Score.
8.	<i>“The Effect of Audit Delay, Audit Opinion And Financial Distress On Auditor Switching.”</i> (Hendrawan et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Audit Delay</i> dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif signifikan, sedangkan opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pergantian auditor.	Penelitian Terdahulu: Objek : “Pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023”. Variabel : “ <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan <i>S-Score</i> ”. Penelitian Sekarang Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan <i>Z-Score</i> ”.
9.	<i>“Uncovering The Determinants Of Auditor Switching.”</i> (Daniswara & Amirya, 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap <i>Auditor Switching</i> , sedangkan opini going concern, <i>Audit Delay</i> , dan kesulitan keuangan tidak berpengaruh.	Penelitian Terdahulu: Objek : Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). selama periode 2020–2023 Variabel : <i>Audit Delay</i> = tanggal penutupan tahun buku + tanggal diselesaikannya laporan auditor independen atau tanggal tandatangan auditor independen. Penelitian Sekarang Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di

			Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : <i>Audit Delay</i> diukur dengan menggunakan <i>Dummy</i>.
10.	<i>“The Determinant Factors Of Auditor Switching In The Company.”</i> (Suprianto edy, Maharani safitri, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Distress</i>, opini audit, dan <i>Audit Delay</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>, sedangkan KAP dan komite audit tidak berpengaruh.	Penelitian Terdahulu: Objek : “Pada perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”. Variabel : “<i>Audit Delay</i> = tanggal penutupan tahun buku + tanggal diselesaikannya laporan auditor independen atau tanggal tandatangan auditor independen, selain itu <i>Financial Distress</i> diukur dengan menggunakan model Z-Score”. Penelitian Sekarang Objek : Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 Variabel : “<i>Audit Delay</i> diukur dengan menggunakan <i>Dummy</i>.”

Perhitungan *Financial Distress*

No	Kode Perusahaan	Tahun	A	B	C	D	FD
1	ACST	2021	0,47990	- 0,28200	-0,54240	0,60300	-0,4880
		2022	0,05722	- 0,23287	0,33200	0,49116	-0,2404
		2023	- 0,01899	- 0,11592	0,12827	0,90066	0,0700
		2024	0,02185	- 0,16656	-0,21466	1,12784	-0,1803
2	ADHI	2021	0,01940	0,02400	0,03700	0,09430	0,1560
		2022	0,12442	- 0,00638	0,02239	0,33884	0,2589
		2023	0,08889	6,89990	0,03350	0,49572	2,1400
		2024	0,07050	0,04040	0,07060	0,03060	0,2555
3	BALI	2021	0,05720	- 0,06690	-0,73950	0,22290	-0,5450
		2022	- 0,05143	0,00494	0,30264	0,18825	0,2373
		2023	- 0,16163	- 0,01144	0,12653	0,17310	-0,0494
		2024	- 0,03641	- 0,01493	0,20576	0,17212	0,1214
4	BAPA	2021	- 0,04580	0,11550	0,13880	4,09480	2,0370
		2022	0,12155	0,02442	-0,57713	0,02743	-0,1698
		2023	0,18866	0,04554	0,21226	0,39622	0,6328

		2024	0,31240	- 0,00100	0,12612	0,35826	0,5453
5	BUKK	2021	0,06730	0,14000	0,89590	0,73830	1,3860
		2022	0,35952	- 0,09954	0,31968	0,02743	0,2867
		2023	8,68525	0,09188	0,43370	0,61199	9,7590
		2024	0,03330	0,05958	0,30372	0,39839	0,5772
6	CASS	2021	- 0,09190	0,15210	0,25120	0,89350	0,8960
		2022	0,00253	0,22720	0,52266	1,03054	1,4573
		2023	0,13238	0,28826	0,74636	1,14578	1,9723
		2024	0,39784	0,33280	1,04580	1,03114	2,5338
7	CENT	2021	0,02260	0,01900	-0,29230	0,11320	-0,0660
		2022	0,03492	- 0,17397	-1,16880	0,11542	-1,2234
		2023	- 0,02905	- 0,11304	-0,29688	1,24542	-0,0747
		2024	- 0,04349	- 0,11777	-0,54193	0,08830	-0,7292
8	POWR	2021	0,32620	0,10660	2,25680	0,37890	2,3040
		2022	0,35788	0,08675	2,03280	0,40426	2,1383
		2023	0,37643	0,06387	19,42039	0,41237	1,3560
		2024	0,90632	0,13385	1,92735	0,95045	3,0059
9	CMPP	2021	0,18810	0,01200	0,07030	0,03040	0,2890
		2022	- 0,11647	0,05821	0,28591	0,24276	0,3445
		2023	- 0,10899	0,05329	0,41763	0,35454	0,4687
		2024	0,00913	0,03708	0,53489	0,17171	0,5451
10	KBLV	2021	- 0,92950	- 0,28880	-0,28730	0,03310	-2,0200
		2022	- 0,85010	- 0,30443	-0,16664	0,11046	-1,8760
		2023	- 1,20402	- 0,07362	-0,04751	0,11027	- 14,5360
		2024	- 0,50677	0,02669	0,04088	0,01315	-0,4079
11	GMFI	2021	- 0,27950	- 0,23770	-0,34770	0,52980	-1,0350
		2022	- 0,12252	- 0,04245	0,02212	0,61103	0,0025
		2023	- 0,07355	- 0,00870	0,07053	0,82930	0,2758

		2024	- 0,07395	0,01078	0,10418	0,99197	0,4224
12	GHON	2021	- 0,17060	0,11600	0,38160	0,16150	0,4970
		2022	- 0,18141	0,07041	0,30941	0,16107	0,2979
		2023	- 0,20470	0,05997	0,25887	0,14982	0,2039
		2024	- 0,20606	0,03967	0,06279	0,14829	0,0106
13	HADE	2021	0,22100	- 0,02780	-0,53440	0,24700	-0,1120
		2022	0,23738	- 0,01320	-0,28000	0,26145	0,1238
		2023	0,24256	- 0,04603	-1,06219	0,27980	-0,4803
		2024	0,25927	- 0,04958	-1,38872	0,28947	-0,6853
14	KARW	2021	- 2,68510	0,02140	0,00630	0,16290	-2,6310
		2022	- 3,81300	0,11817	0,02916	0,60149	-3,3048
		2023	- 3,41735	0,13945	0,03895	0,54558	-2,848
		2024	- 3,28310	0,01791	0,00504	0,36724	-3,1764
15	ISAT	2021	- 0,10290	0,08000	0,22250	0,17620	0,3570
		2022	- 0,15095	- 0,02930	0,18218	0,41050	0,0390
		2023	- 0,16260	0,01052	0,17377	0,44654	-0,0010
		2024	- 0,14102	0,01971	0,21711	0,48857	0,2540
16	IPCC	2021	0,33400	0,05760	0,00050	0,26330	0,6270
		2022	0,21037	0,06942	0,33197	0,33149	0,7815
		2023	- 0,07316	0,10646	1,14979	0,41111	1,1748
		2024	0,38696	0,12862	1,45648	0,44554	1,9330
17	IDPT	2021	0,08020	0,06860	0,00420	0,58260	0,5290
		2022	0,11168	- 0,02690	0,00183	0,68728	0,3086
		2023	0,06929	- 0,00837	0,04158	0,76814	0,3804

		2024	0,07676	- 0,01257	0,03866	0,74556	0,3642
18	IBST	2021	0,15490	0,03580	0,09260	0,10210	0,3710
		2022	0,09753	- 0,02056	0,06650	0,11537	0,1274
		2023	0,11416	- 0,35122	0,13494	0,14553	-0,8137
		2024	- 0,23556	- 0,45845	-1,05084	0,19515	-2,2656
19	IPCM	2021	0,40830	0,11140	0,00060	0,57440	0,9930
		2022	0,42187	0,12358	0,06384	0,65860	1,1195
		2023	0,40398	0,12690	0,71360	0,74798	1,5751
		2024	0,35436	0,12305	0,60482	0,81517	1,4680
20	JSMR	2021	- 0,01630	0,06640	0,17250	0,10650	0,3430
		2022	0,00370	- 0,00175	0,30682	0,18195	0,2737
		2023	- 0,11481	0,03351	0,34732	0,16486	0,2805
		2024	- 0,09597	0,01242	0,28360	0,20396	0,2079
21	JAST	2021	- 0,22900	- 0,07450	-0,20560	0,67590	-0,3300
		2022	- 0,06355	- 0,06907	-0,11070	0,62485	-0,1006
		2023	0,02137	- 0,01173	0,03546	0,92433	0,3792
		2024	- 0,10610	- 0,05748	-0,09560	0,96785	0,0385
22	JKON	2021	0,22590	0,02790	-0,01320	0,83950	0,6450
		2022	0,26864	0,05359	0,20461	1,03660	0,9909
		2023	0,27017	0,05998	0,24728	1,03467	1,0393
		2024	0,26583	0,04787	0,21245	0,88649	0,9155
23	KEEN	2021	- 0,05280	0,06260	0,72360	0,12150	0,6640
		2022	0,04766	0,03830	1,03630	0,13230	0,9035
		2023	0,03472	0,03314	0,59787	0,13611	0,5865
		2024	0,02436	0,00870	0,39057	0,10709	0,3524
24	KETR	2021	0,62700	0,10850	0,90100	0,27970	1,6850
		2022	0,62697	- 0,01786	-0,16850	0,22001	0,5677
		2023	0,46834	0,01745	0,15789	0,17954	0,7120
		2024	0,49456	0,01759	0,38247	0,26864	0,9231
25	LCKM	2021	0,15480	0,15710	0,42760	1,86320	1,6690

		2022	0,87445	0,00603	0,00933	2,05634	1,7479
		2023	0,91174	7,21644	0,01931	0,10388	2,3100
		2024	0,67581	0,00115	0,02280	0,13275	0,7678
26	TAMA	2021	0,84320	0,01400	0,17980	0,31060	1,1540
		2022	- 0,17804	- 0,07642	-0,07071	0,07413	-0,4350
		2023	- 0,16875	- 0,08611	-0,10751	0,14622	-0,4507
		2024	- 0,24480	- 0,11337	-0,11620	0,11991	-0,6292
27	LINK	2021	- 0,35150	0,05790	0,00210	0,28850	-0,0670
		2022	0,00276	- 0,38600	-0,70654	0,00733	-1,6456
		2023	- 0,22304	- 0,02510	-0,07820	0,16011	-0,2943
		2024	- 0,18649	- 0,02690	-0,09697	0,19733	-0,2598
28	MPOW	2021	- 0,11320	0,13740	0,58490	0,45810	0,8750
		2022	0,04063	0,00784	0,28901	0,31152	0,3813
		2023	- 0,04556	- 0,21276	-0,33089	0,00881	-0,9149
		2024	0,03935	- 0,09928	-0,17137	0,01559	-0,3717
29	MTPS	2021	- 0,18990	0,01110	0,00000	0,17600	-0,0910
		2022	0,10138	0,01060	0,03697	0,40735	0,3243
		2023	0,00838	0,01630	0,24118	0,28902	0,3334
		2024	0,10075	- 0,00423	0,20394	0,27147	0,3339
30	MORA	2021	0,20340	- 1,25520	-3,14390	0,30280	-5,5980
		2022	0,44269	0,05365	0,06451	0,03055	0,6755
		2023	0,15927	0,02419	0,10039	0,50525	0,5066
		2024	0,11610	0,03929	0,10154	0,54000	0,5232
31	DGIK	2021	0,42500	- 0,01330	0,03600	0,36230	0,5660
		2022	- 0,08844	0,02494	0,09218	0,07374	0,0758
		2023	0,07530	- 0,15436	1,41822	0,21245	0,6244
		2024	- 0,01321	0,06487	2,81266	0,06370	2,0675

32	META	2021	0,10100	0,02290	0,10500	0,10040	0,2840
		2022	0,14002	0,00409	0,18707	0,68629	0,5548
		2023	0,25391	0,04839	0,23327	0,66460	0,8299
		2024	0,13042	- 0,04379	-0,08919	0,55482	0,1622
33	PORT	2021	0,08140	0,01620	-0,12590	0,71070	0,3350
		2022	0,52770	0,17550	0,74923	0,85314	1,9181
		2023	0,49619	0,30425	1,30292	0,71989	2,5931
		2024	0,49836	0,21520	0,72627	1,03328	2,0664
34	PBSA	2021	0,55650	0,11900	0,44980	0,35930	1,3790
		2022	- 0,17149	0,07269	0,22705	0,15597	0,2588
		2023	0,20888	0,07312	0,98712	0,13706	1,1455
		2024	0,20059	0,06540	1,00379	0,13582	1,1242
35	PGEO	2021	- 0,03110	0,06010	0,64800	0,15380	0,6420
		2022	0,09768	- 0,00677	0,03230	0,32843	0,2325
		2023	0,24320	- 0,00680	0,05640	0,47465	0,4567
		2024	0,29259	- 0,01674	0,06496	0,02662	0,3035
36	PTPP	2021	0,06440	0,00680	0,01200	0,30110	0,2150
		2022	0,14619	- 0,00492	0,05083	0,47904	0,3606
		2023	0,48169	0,13701	1,24376	0,56486	2,0039
		2024	0,44996	0,01854	0,20374	0,50877	0,8582
37	PPRE	2021	0,10180	0,02230	0,04130	0,39930	0,3600
		2022	0,48214	0,12727	1,38040	0,57888	2,0299
		2023	0,48169	0,13701	1,24376	0,56486	2,0039
		2024	0,44996	0,01854	0,20374	0,50877	0,8582
38	PTMW	2021	0,35910	0,09640	0,53600	0,55730	1,2420
		2022	- 0,16449	0,03150	0,30868	0,16816	0,1983
		2023	- 0,29044	0,01820	0,16888	0,17159	-0,0633
		2024	- 0,19489	0,01359	0,20848	0,16363	-0,0564
39	TOWR	2021	- 0,22000	0,06150	0,16980	0,13120	0,1270
		2022	- 0,14766	0,07751	0,45784	0,19666	0,4667

		2023	- 0,24455	0,08475	0,31095	0,19139	0,2899
		2024	- 0,19094	0,08497	0,32678	0,18540	0,3543
40	SUPR	2021	- 0,06600	- 0,03330	-0,16690	0,17840	-0,2090
		2022	0,18015	- 0,00127	0,12195	0,43607	0,4366
		2023	0,20362	0,00803	0,18086	0,53912	0,5694
		2024	0,30191	0,08159	0,32488	0,60303	1,0170
41	SSIA	2021	0,20080	0,01370	-0,13530	0,30350	0,2810
		2022	- 0,05571	0,11739	0,51627	0,53528	0,8579
		2023	- 0,05558	0,12591	0,57000	0,51984	0,9135
		2024	- 0,04567	0,11327	0,51002	0,50043	0,8376
42	TLKM	2021	- 0,02830	0,17160	0,63180	0,51670	1,1210
		2022	0,25366	0,03117	0,05960	0,76137	0,7009
		2023	0,19817	- 0,05607	0,09324	0,96635	0,4798
		2024	0,16857	0,07649	0,12579	0,88338	0,8448
43	TOTL	2021	0,27720	0,04810	0,07960	0,63990	0,7420
		2022	- 0,11966	0,01636	0,27556	0,15123	0,1693
		2023	- 0,23039	0,01169	0,15662	0,14264	-0,0415
		2024	- 0,38942	- 0,44769	0,09086	0,14513	-1,6575
44	TBIG	2021	- 0,12920	0,10280	0,22960	0,14760	0,3930
		2022	0,14700	0,04296	0,59302	0,11826	0,7220
		2023	0,06525	0,04226	0,51797	0,11584	0,5851
		2024	0,06308	0,03988	0,51394	0,11898	0,5745
45	GOLD	2021	- 0,05680	0,05200	0,56190	0,12260	0,5210
		2022	0,12193	- 0,05627	-0,05783	0,15578	-0,0230
		2023	- 0,05450	- 0,37727	0,16482	0,50428	-0,9039
		2024	- 0,10083	- 0,40139	-0,17176	0,52379	-1,2400

46	WSKT	2021	0,27800	- 0,00010	0,00510	0,05310	0,3106
		2022	0,04661	- 0,01592	0,00487	0,28614	0,1168
		2023	- 0,11572	- 0,16628	-0,20203	0,34146	-0,7265
		2024	0,17646	- 0,09038	-0,12938	0,30276	-0,0596
47	WIKI	2021	0,00310	0,00280	0,00530	0,26800	0,1225
		2022	0,36356	0,03203	0,11468	0,43622	0,7230
		2023	0,30276	- 0,00357	0,02108	0,71557	0,6010
		2024	0,33162	0,00693	0,02701	0,64140	0,6373
48	WEGE	2021	0,23330	0,03620	0,07070	0,87050	0,7463
		2022	- 0,18265	- 0,01632	0,05135	0,33389	-0,0708
		2023	- 0,14789	- 0,01408	0,08459	0,36860	-0,0079
		2024	- 0,14598	- 0,00795	0,11549	0,40375	-0,0372
49	EXCL	2021	- 0,18170	0,05330	0,08280	0,32220	0,1600
		2022	0,18015	- 0,00127	0,12195	0,43607	0,4366
		2023	0,48169	0,13701	1,24376	0,56486	2,0039
		2024	0,44996	0,01854	0,20374	0,50877	0,8582

Perhitungan Komite Audit

NO	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata
		2021	2022	2023	2024	
1	ACST	3	3	3	3	3
2	ADHI	3	3	3	3	3
3	BALI	3	3	3	3	3
4	BAPA	3	3	3	3	3
5	BUKK	3	3	3	3	3
6	CASS	3	3	3	3	3
7	CENT	3	3	3	3	3

8	POWR	3	3	3	3	3
9	CMPP	3	3	3	3	3
10	KBLV	3	3	3	3	3
11	GMFI	3	3	3	3	3
12	GHON	3	3	3	3	3
13	HADE	3	3	3	3	3
14	KARW	3	3	3	3	3
15	ISAT	4	4	4	4	4
16	IPCC	3	3	3	3	3
17	IDPR	3	3	3	3	3
18	IBST	5	5	5	5	5
19	IPCM	3	3	3	3	3
20	JSMR	4	4	4	4	4
21	JAST	3	3	3	3	3
22	JKON	3	3	3	3	3
23	KEEN	3	3	3	3	3
24	KETR	3	3	3	3	3
25	LCKM	3	3	3	3	3
26	TAMA	2	2	2	2	2
27	LINK	3	3	3	3	3
28	MPOW	3	3	3	3	3
29	MTPS	3	3	3	3	3
30	MORA	3	3	3	3	3
31	DGIK	3	3	3	3	3
32	META	4	4	4	4	4
33	PORT	3	3	3	3	3
34	PBSA	3	3	3	3	3
35	PGEO	3	3	3	3	3
36	PTPP	3	3	3	3	3
37	PPRE	3	3	3	3	3
38	PTMW	3	3	3	3	3
39	TOWR	3	3	3	3	3
40	SUPR	2	2	2	2	2
41	SSIA	3	3	3	3	3
42	TLKM	4	4	4	4	4
43	TOTL	3	3	3	3	3

44	TBIG	3	3	3	3	3
45	GOLD	3	3	3	3	3
46	WSKT	4	4	4	4	4
47	WIKI	3	3	3	3	3
48	WEGE	3	3	3	3	3
49	EXCL	4	4	4	4	4

Perhitungan Reputasi Auditor

NO	Kode Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	ACST	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
2	ADHI	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
3	BALI	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
4	BDKR	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
5	BUKK	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
6	CASS	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
7	CENT	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
8	POWR	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
9	CMPP	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
10	KBLV	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
11	GMFI	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
12	GHON	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
13	HADE	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
14	KARW	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
15	ISAT	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
16	IPCC	1	1	1	1
		KAP BIGFOUR			
17	IDPR	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			
18	IBST	0	0	0	0
		KAP NON BIGFOUR			

19	IPCM	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
20	JSMR	1	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
21	JAST	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
22	JKON	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
23	KEEN	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
24	KETR	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
25	LCKM	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
26	TAMA	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
27	LINK	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
28	MPOW	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
29	MTPS	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
30	MORA	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
31	DGIK	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
32	META	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
33	PORT	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
34	PBSA	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
35	PGEO	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
36	PTPP	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
37	PPRE	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
38	PTMW	0	0	0	0

		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
39	TOWR	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
40	SUPR	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
41	SSIA	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
42	TLKM	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
43	TOTL	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
44	TBIG	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
45	GOLD	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
46	WSKT	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			
47	WIKI	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
48	WEGE	0	0	0	0
		<i>KAP NON BIGFOUR</i>			
49	EXCL	1	1	1	1
		<i>KAP BIGFOUR</i>			

Perhitungan *Audit Delay*

Kode Perusahaan	Tahun	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	<i>Audit Delay</i>	Batas Waktu	Hasil	Dummy
ACST	2021	31/12/2021	18/02/2022	49	90	-41	0
	2022	31/12/2022	22/02/2023	53	90	-37	0
	2023	31/12/2023	22/02/2024	53	90	-37	0
	2024	31/12/2024	21/03/2025	80	90	-10	0
ADHI	2021	31/12/2021	18/02/2022	49	90	-41	0
	2022	31/12/2022	28/02/2023	59	90	-31	0
	2023	31/12/2023	18/03/2024	78	90	-12	0
	2024	31/12/2024	28/02/2025	59	90	-31	0
BALI	2021	31/12/2021	02/11/2022	306	90	216	1
	2022	31/12/2022	28/02/2023	59	90	-31	0
	2023	31/12/2023	06/03/2024	66	90	-24	0
	2024	31/12/2024	28/02/2025	59	90	-31	0
BUKK	2021	31/12/2021	23/02/2022	54	90	-36	0
	2022	31/12/2022	31/03/2023	90	90	0	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
BDKR	2021	31/12/2021	28/03/2022	87	90	-3	0
	2022	31/12/2022	21/03/2023	80	90	-10	0
	2023	31/12/2023	04/04/2024	95	90	5	1
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
CASS	2021	31/12/2021	26/04/2022	116	90	26	1
	2022	31/12/2022	27/03/2023	86	90	-4	0
	2023	31/12/2023	26/03/2024	86	90	-4	0
	2024	31/12/2024	12/03/2025	71	90	-19	0
CENT	2021	31/12/2021	30/03/2022	89	90	-1	0
	2022	31/12/2022	12/04/2023	102	90	12	1
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	20/03/2025	79	90	-11	0
POWR	2021	31/12/2021	08/04/2022	98	90	8	1
	2022	31/12/2022	28/02/2023	59	90	-31	0
	2023	31/12/2023	29/02/2024	60	90	-30	0
	2024	31/12/2024	21/02/2025	52	90	-38	0
CMPP	2021	31/12/2021	26/04/2022	116	90	26	1
	2022	31/12/2022	27/04/2023	117	90	27	1
	2023	31/12/2023	27/04/2024	118	90	28	1
	2024	31/12/2024	27/03/2025	86	90	-4	0
KBLV	2021	31/12/2021	29/03/2022	88	90	-2	0
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0

	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	28/06/2025	179	90	89	1
GMFI	2021	31/12/2021	30/03/2022	89	90	-1	0
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	27/03/2025	86	90	-4	0
GHON	2021	31/12/2021	19/07/2022	200	90	110	1
	2022	31/12/2022	12/04/2023	102	90	12	1
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
HADE	2021	31/12/2021	17/03/2022	76	90	-14	0
	2022	31/12/2022	28/03/2023	87	90	-3	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	26/03/2025	85	90	-5	0
KARW	2021	31/12/2021	22/04/2022	112	90	22	1
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	24/03/2025	83	90	-7	0
ISAT	2021	31/12/2021	19/04/2022	109	90	19	1
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	07/04/2025	97	90	7	1
IPCC	2021	31/12/2021	28/07/2022	209	90	119	1
	2022	31/12/2022	12/02/2023	43	90	-47	0
	2023	31/12/2023	06/02/2024	37	90	-53	0
	2024	31/12/2024	08/02/2025	39	90	-51	0
IDPR	2021	31/12/2021	28/03/2022	87	90	-3	0
	2022	31/12/2022	27/03/2023	86	90	-4	0
	2023	31/12/2023	20/03/2024	80	90	-10	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
IBST	2021	31/12/2021	09/03/2022	68	90	-22	0
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	25/03/2024	85	90	-5	0
	2024	31/12/2024	28/02/2025	59	90	-31	0
IPCM	2021	31/12/2021	26/04/2022	116	90	26	1
	2022	31/12/2022	31/03/2023	90	90	0	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
JSMR	2021	31/12/2021	28/03/2022	87	90	-3	0

	2022	31/12/2022	27/03/2023	86	90	-4	0
	2023	31/12/2023	26/03/2024	86	90	-4	0
	2024	31/12/2024	24/03/2025	83	90	-7	0
JAST	2021	31/12/2021	18/03/2022	77	90	-13	0
	2022	31/12/2022	28/02/2023	59	90	-31	0
	2023	31/12/2023	29/02/2024	60	90	-30	0
	2024	31/12/2024	28/02/2025	59	90	-31	0
JKON	2021	31/12/2021	27/04/2022	117	90	27	1
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	24/03/2025	83	90	-7	0
KEEN	2021	31/12/2021	25/03/2022	84	90	-6	0
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	26/03/2024	86	90	-4	0
	2024	31/12/2024	06/03/2025	65	90	-25	0
KETR	2021	31/12/2021	06/04/2022	96	90	6	1
	2022	31/12/2022	27/03/2023	86	90	-4	0
	2023	31/12/2023	22/03/2024	82	90	-8	0
	2024	31/12/2024	19/03/2025	78	90	-12	0
LCKM	2021	31/12/2021	19/04/2022	109	90	19	1
	2022	31/12/2022	19/04/2023	109	90	19	1
	2023	31/12/2023	22/03/2024	82	90	-8	0
	2024	31/12/2024	21/03/2025	80	90	-10	0
TAMA	2021	31/12/2021	28/04/2022	118	90	28	1
	2022	31/12/2022	30/03/2023	89	90	-1	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	27/03/2025	86	90	-4	0
LINK	2021	31/12/2021	28/03/2022	87	90	-3	0
	2022	31/12/2022	31/03/2023	90	90	0	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	27/03/2025	86	90	-4	0
MPOW	2021	31/12/2021	25/03/2022	84	90	-6	0
	2022	31/12/2022	06/03/2023	65	90	-25	0
	2023	31/12/2023	09/02/2024	40	90	-50	0
	2024	31/12/2024	06/02/2025	37	90	-53	0
MTPS	2021	31/12/2021	14/03/2022	73	90	-17	0
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	26/03/2024	86	90	-4	0
	2024	31/12/2024	24/03/2025	83	90	-7	0

MORA	2021	31/12/2021	29/03/2022	88	90	-2	0
	2022	31/12/2022	17/03/2023	76	90	-14	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
DGIK	2021	31/12/2021	23/02/2022	54	90	-36	0
	2022	31/12/2022	01/03/2023	60	90	-30	0
	2023	31/12/2023	14/03/2024	74	90	-16	0
	2024	31/12/2024	24/03/2025	83	90	-7	0
META	2021	31/12/2021	31/03/2022	90	90	0	0
	2022	31/12/2022	30/03/2023	89	90	-1	0
	2023	31/12/2023	26/03/2024	86	90	-4	0
	2024	31/12/2024	28/03/2025	87	90	-3	0
PORT	2021	31/12/2021	18/04/2022	108	90	18	1
	2022	31/12/2022	04/04/2023	94	90	4	1
	2023	31/12/2023	30/03/2024	90	90	0	0
	2024	31/12/2024	17/04/2025	107	90	17	1
PBSA	2021	31/12/2021	31/03/2022	90	90	0	0
	2022	31/12/2022	28/03/2023	87	90	-3	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	28/03/2025	87	90	-3	0
PGEO	2021	31/12/2021	18/04/2022	108	90	18	1
	2022	31/12/2022	28/03/2023	87	90	-3	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
PTPP	2021	31/12/2021	29/03/2022	88	90	-2	0
	2022	31/12/2022	20/03/2023	79	90	-11	0
	2023	31/12/2023	29/02/2024	60	90	-30	0
	2024	31/12/2024	24/03/2025	83	90	-7	0
PPRE	2021	31/12/2021	01/03/2022	60	90	-30	0
	2022	31/12/2022	07/03/2023	66	90	-24	0
	2023	31/12/2023	05/04/2024	96	90	6	1
	2024	31/12/2024	05/03/2025	64	90	-26	0
PTMW	2021	31/12/2021	17/05/2022	137	90	47	1
	2022	31/12/2022	07/03/2023	66	90	-24	0
	2023	31/12/2023	01/03/2024	61	90	-29	0
	2024	31/12/2024	05/03/2025	64	90	-26	0
TOWR	2021	31/12/2021	31/03/2022	90	90	0	0
	2022	31/12/2022	27/03/2023	86	90	-4	0
	2023	31/12/2023	30/03/2024	90	90	0	0

	2024	31/12/2024	30/04/2025	120	90	30	1
SUPR	2021	31/12/2021	18/04/2022	108	90	18	1
	2022	31/12/2022	24/03/2023	83	90	-7	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	25/03/2025	84	90	-6	0
SSIA	2021	31/12/2021	31/03/2022	90	90	0	0
	2022	31/12/2022	31/03/2023	90	90	0	0
	2023	31/12/2023	26/03/2024	86	90	-4	0
	2024	31/12/2024	26/03/2025	85	90	-5	0
TLKM	2021	31/12/2021	18/04/2022	108	90	18	1
	2022	31/12/2022	24/03/2023	83	90	-7	0
	2023	31/12/2023	22/03/2024	82	90	-8	0
	2024	31/12/2024	22/03/2025	81	90	-9	0
TOTL	2021	31/12/2021	25/03/2022	84	90	-6	0
	2022	31/12/2022	29/03/2023	88	90	-2	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	27/03/2025	86	90	-4	0
TBIG	2021	31/12/2021	18/03/2022	77	90	-13	0
	2022	31/12/2022	31/03/2023	90	90	0	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	04/04/2025	94	90	4	1
GOLD	2021	31/12/2021	17/03/2022	76	90	-14	0
	2022	31/12/2022	30/03/2023	89	90	-1	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	26/03/2025	85	90	-5	0
WSKT	2021	31/12/2021	05/05/2022	125	90	35	1
	2022	31/12/2022	23/03/2023	82	90	-8	0
	2023	31/12/2023	27/03/2024	87	90	-3	0
	2024	31/12/2024	20/03/2025	79	90	-11	0
WIKI	2021	31/12/2021	04/03/2022	63	90	-27	0
	2022	31/12/2022	07/03/2023	66	90	-24	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	20/03/2025	79	90	-11	0
WEGE	2021	31/12/2021	01/03/2022	60	90	-30	0
	2022	31/12/2022	17/02/2023	48	90	-42	0
	2023	31/12/2023	28/03/2024	88	90	-2	0
	2024	31/12/2024	14/03/2025	73	90	-17	0
EXCL	2021	31/12/2021	06/04/2022	96	90	6	1
	2022	31/12/2022	06/04/2023	96	90	6	1

	2023	31/12/2023	09/02/2024	40	90	-50	0
	2024	31/12/2024	05/02/2025	36	90	-54	0

Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Penjualan	Hasil Ln (Total Penjualan)
1	ACST	2021	Rp 3.072.258.000.000	28,753
		2022	Rp 1.036.870.000.000	27,667
		2023	Rp 2.349.638.000.000	28,485
		2024	Rp 51.270.906.544	24,660
2	ADHI	2021	Rp11.530.471.713.036	30,076
		2022	Rp13.549.010.228.584	30,237
		2023	Rp 20.072.993.428.021	30,630
		2024	Rp 13.351.717.203.356	30,223
3	BALI	2021	Rp 946.633.191.563	27,576
		2022	Rp 978.378.536.736	27,609
		2023	Rp 955.261.616.145	27,585
		2024	Rp 1.045.848.521.801	27,676
4	BAPA	2021	Rp 413.333.722.423	26,748
		2022	Rp 477.120.794.735	26,891
		2023	Rp 613.461.702.309	27,142
		2024	Rp 484.490.134.051	26,906
5	BUKK	2021	Rp 3.858.936.725.000	28,981
		2022	Rp 4.146.850.937.000	29,053
		2023	Rp 5.128.345.025.000	29,266
		2024	Rp 3.646.418.392.000	28,925
6	CASS	2021	Rp 318.625.000.000	26,487
		2022	Rp 358.073.000.000	26,604
		2023	Rp 35.453.577.275	24,291
		2024	Rp 44.147.148.927	24,511
7	CENT	2021	Rp 1.747.039.000.000	28,189
		2022	Rp 2.320.072.000.000	28,473
		2023	Rp 2.495.943.000.000	28,546
		2024	Rp 2.464.549.000.000	28,533
8	POWR	2021	Rp 1.846.484.754.646	28,244
		2022	Rp 2.245.792.703.700	28,440
		2023	Rp 8.322.790.420.025	29,750
		2024	Rp 8.337.126.866.675	29,752
9	CMPP	2021	Rp 493.818.265.000	26,925
		2022	Rp 1.222.518.784.000	27,832
		2023	Rp 7.649.712.092.000	29,666

		2024	Rp 4.108.093.965.000	29,044
10	KBLV	2021	Rp 151.800.000.000	25,746
		2022	Rp 140.413.000.000	25,668
		2023	Rp 113.520.000.000	25,455
		2024	Rp 28.572.000.000	24,076
11	GMFI	2021	Rp 3.569.977.875.880	28,904
		2022	Rp 3.755.047.794.583	28,954
		2023	Rp 6.031.771.275.408	29,428
		2024	Rp 6.807.809.132.132	29,549
12	GHON	2021	Rp 164.920.511.000	25,829
		2022	Rp 186.301.175.000	25,951
		2023	Rp 203.637.725.000	26,040
		2024	Rp 211.679.065.000	26,078
13	HADE	2021	Rp 3.817.867.200	22,063
		2022	Rp 3.919.110.600	22,089
		2023	Rp 4.019.407.800	22,114
		2024	Rp 3.961.092.000	22,100
14	KARW	2021	Rp 41.937.695.478	24,459
		2022	Rp 110.644.533.500	25,430
		2023	Rp 109.638.288.696	25,420
		2024	Rp 74.184.549.720	25,030
15	ISAT	2021	Rp 31.388.311.000.000	31,077
		2022	Rp 46.752.319.000.000	31,476
		2023	Rp 51.228.782.000.000	31,567
		2024	Rp 55.886.870.000.000	31,654
16	IPCC	2021	Rp 516.836.950.000	26,971
		2022	Rp 726.573.259.000	27,312
		2023	Rp 735.204.940.000	27,323
		2024	Rp 824.595.836.000	27,438
17	IDPT	2021	Rp 872.574.156.089	27,495
		2022	Rp 1.060.124.902.677	27,689
		2023	Rp 1.289.582.924.477	27,885
		2024	Rp 1.115.261.513.273	27,740
18	IBST	2021	Rp 975.211.333.352	27,606
		2022	Rp 1.088.236.706.064	27,716
		2023	Rp 1.109.756.000.000	27,735
		2024	Rp 862.466.000.000	27,483
19	IPCM	2021	Rp 820.160.995.000	27,433
		2022	Rp 980.168.475.000	27,611
		2023	Rp 1.138.537.475.000	27,761
		2024	Rp 1.345.030.257.000	27,927

20	JSMR	2021	Rp 15.169.552.000.000	30,350
		2022	Rp 16.582.849.000.000	30,439
		2023	Rp 21.318.605.000.000	30,691
		2024	Rp 28.703.212.000.000	30,988
21	JAST	2021	Rp 68.051.487.879	24,944
		2022	Rp 82.166.049.856	25,132
		2023	Rp 131.011.518.533	25,599
		2024	Rp 143.769.288.120	25,691
22	JKON	2021	Rp 3.480.062.858.000	28,878
		2022	Rp 4.465.174.493.000	29,127
		2023	Rp 4.548.754.696.000	29,146
		2024	Rp 3.875.321.246.000	28,986
23	KEEN	2021	Rp 545.470.812.068	27,025
		2022	Rp 648.408.074.500	27,198
		2023	Rp 776.095.700.522	27,378
		2024	Rp 611.990.001.084	27,140
24	KETR	2021	Rp 448.905.913.000	26,830
		2022	Rp 353.133.851.000	26,590
		2023	Rp 390.516.818.350	26,691
		2024	Rp 556.385.363.865	27,045
25	LCKM	2021	Rp 45.700.880.268	24,545
		2022	Rp 29.316.490.133	24,101
		2023	Rp 14.685.856.864	23,410
		2024	Rp 19.040.922.324	23,670
26	TAMA	2021	Rp 50.363.743.196	24,643
		2022	Rp 14.768.916.731	23,416
		2023	Rp 28.372.087.077	24,069
		2024	Rp 23.174.307.675	23,866
27	LINK	2021	Rp 4.464.900.000.000	29,127
		2022	Rp 4.370.781.000.000	29,106
		2023	Rp 2.551.893.000.000	28,568
		2024	Rp 2.520.686.000.000	28,556
28	MPOW	2021	Rp 41.965.285.000	24,460
		2022	Rp 40.081.965.000	24,414
		2023	Rp 28.816.886.000	24,084
		2024	Rp 32.692.056.000	24,210
29	MTPS	2021	Rp 54.902.595.928	24,729
		2022	Rp 918.021.149	20,638
		2023	Rp 853.734.399	20,565
		2024	Rp 1.328.006.083	21,007
30	MORI	2021	Rp 4.180.073.066.155	29,061

		2022	Rp 4.647.651.287.354	29,167
		2023	Rp 4.306.324.172.668	29,091
		2024	Rp 3.978.188.856.174	29,012
31	DGIK	2021	Rp 366.452.000.000	26,627
		2022	Rp 373.044.000.000	26,645
		2023	Rp 462.778.375.826	26,861
		2024	Rp 644.557.733.549	27,192
32	META	2021	Rp 661.567.864.878	27,218
		2022	Rp 822.437.884.853	27,436
		2023	Rp 917.625.152.969	27,545
		2024	Rp 293.665.391.582	26,406
33	PORT	2021	Rp 1.321.828.564.000	27,910
		2022	Rp 1.256.221.358.000	27,859
		2023	Rp 1.143.947.622.000	27,766
		2024	Rp 1.270.706.165.000	27,871
34	PBSA	2021	Rp 279.155.322.925	26,355
		2022	Rp 731.846.535.897	27,319
		2023	Rp 572.763.446.107	27,074
		2024	Rp 1.154.289.864.419	27,775
35	PGEO	2021	Rp 5.271.970.256.000	29,293
		2022	Rp 6.553.504.300.000	29,511
		2023	Rp 6.564.395.216	22,605
		2024	Rp 6.577.837.840	22,607
36	PTPP	2021	Rp 16.763.936.677.996	30,450
		2022	Rp 18.921.838.539.997	30,571
		2023	Rp 18.462.215.470.859	30,547
		2024	Rp 19.812.142.890.563	30,617
37	PPRE	2021	Rp 2.807.235.049.378	28,663
		2022	Rp 3.635.195.678.682	28,922
		2023	Rp 3.400.865.237.272	28,855
		2024	Rp 3.790.809.211.558	28,964
38	PTMW	2021	Rp 301.396.833.220	26,432
		2022	Rp 338.340.862.503	26,547
		2023	Rp 395.518.504.651	26,703
		2024	Rp 371.976.241.228	26,642
39	TOWR	2021	Rp 8.635.345.000.000	29,787
		2022	Rp 11.035.650.000.000	30,032
		2023	Rp 11.740.345.000.000	30,094
		2024	Rp 12.735.815.000.000	30,175
40	SUPR	2021	Rp 2.075.965.000.000	28,361
		2022	Rp 1.888.257.000.000	28,267

		2023	Rp 1.892.085.000.000	28,269
		2024	Rp 1.817.387.000.000	28,228
41	SSIA	2021	Rp 2.352.908.880.457	28,487
		2022	Rp 3.614.941.222.156	28,916
		2023	Rp 4.537.653.827.301	29,143
		2024	Rp 1.091.627.646.140	27,719
42	TLKM	2021	Rp143.210.000.000.000	32,595
		2022	Rp147.306.000.000.000	32,624
		2023	Rp149.216.000.000.000	32,636
		2024	Rp149.967.000.000.000	32,641
43	TOTL	2021	Rp 1.745.129.628.000	28,188
		2022	Rp 2.276.815.788.000	28,454
		2023	Rp 3.027.183.068.000	28,739
		2024	Rp 3.087.653.570.000	28,758
44	TBIG	2021	Rp 6.179.584.000.000	29,452
		2022	Rp 6.524.369.000.000	29,507
		2023	Rp 6.640.645.000.000	29,524
		2024	Rp 6.867.399.000.000	29,558
45	GOLD	2021	Rp 44.260.335.000	24,513
		2022	Rp 47.421.904.000	24,582
		2023	Rp 47.726.683.000	24,589
		2024	Rp 52.041.658.000	24,675
46	WSKT	2021	Rp 300.430.000.000	26,428
		2022	Rp 15.302.872.338.467	30,359
		2023	Rp 10.954.693.035.464	30,025
		2024	Rp 10.705.154.901.932	30,002
47	WIKI	2021	Rp 17.809.718.000.000	30,511
		2022	Rp 21.480.791.864.000	30,698
		2023	Rp 22.530.355.784.000	30,746
		2024	Rp 19.242.726.731.000	30,588
48	WEGE	2021	Rp 3.168.200.000.000	28,784
		2022	Rp 2.366.259.622.099	28,492
		2023	Rp 3.979.714.569.719	29,012
		2024	Rp 3.673.527.175.483	28,932
49	EXCL	2021	Rp 26.766.000.000.000	30,918
		2022	Rp 29.141.994.000.000	31,003
		2023	Rp 32.322.651.000.000	31,107
		2024	Rp 34.391.597.000.000	31,169

LAMPIRAN III

Laporan Keuangan Perusahaan

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021



PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Idot Supriadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan Satria
Kota Bekasi
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : David Widjaja
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Gelong Baru Selatan No.49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

We, the undersigned:

1. Name : Idot Supriadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan satria
Kota Bekasi
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : David Widjaja
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Gelong Baru Selatan No. 49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Acset Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
22 Februari/February 2023


Idot Supriadi
 Presiden Direktur/President Director


David Widjaja
 Direktur/Director

ACSET Building - Jalan Majapahit 26, Jakarta 10160, Indonesia | Tel +62-21-3511961 | Fax. +62-21-3441413 | www.acset.co

Integrated Construction Company



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ACSET INDONUSA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00176/2.1025/AU.1/03/0239-3/1/II/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

1. Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

Lihat Catatan 2s (Kebijakan Akuntansi yang Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Kontrak Konstruksi), dan Catatan 22 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2s (Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements - Construction Contract), and Note 22 (Net Revenue) to the consolidated financial statements.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 1,037 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

The Group recognised revenue amounting to Rp 1,037 billion for the year ended 31 December 2022. The revenue comprised primarily from construction contract revenue which is accounted for using the percentage of completion method.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Revenue from construction contracts is recognised over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognised during the period on each project.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.

- We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.
- We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.



- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements.
- We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognised during the year.
- We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.
- We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognised was supportable with appropriate evidence.
- We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan

Lihat Catatan 2s (Kebijakan Akuntansi yang Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Kontrak Konstruksi), dan Catatan 15 (Akrual) atas laporan keuangan konsolidasian. Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi dengan indikator bahwa kontrak-kontrak tersebut mungkin mengalami kerugian pada akhir proyek.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan harus diakui untuk proyek-proyek tersebut berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut termasuk estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Manajemen telah melakukan penilaian untuk menentukan apakah provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diperlukan untuk proyek-proyek tersebut.

2. Provision for onerous contracts

Refer to Note 2s (Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements - Construction Contract), and Note 15 (Accruals) to the consolidated financial statements. The Group has identified several construction contracts with indicators that they may be loss making at the end of the project.

A provision for onerous contracts should be recognised for these projects based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. Management has performed an assessment to determine if a provision for onerous contracts is required for the identified projects.



Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui provisi sebesar Rp 99 miliar untuk kontrak-kontrak yang memberatkan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi selama sisa periode kontrak melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi dari nilai provisi tersebut bagi Grup dan karena sejumlah estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pengendalian internal dan proses penilaian manajemen atas provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami mengevaluasi dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami mengevaluasi kesesuaian identifikasi atas imbalan yang diharapkan akan diterima yang termasuk dalam penilaian manajemen, melalui diskusi dengan manajemen dan menelusuri ke dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan biaya pemenuhan yang diproyeksikan manajemen untuk sisa periode kontrak berdasarkan perjanjian dengan membandingkan biaya dengan anggaran, dan menelusuri ke dokumen pendukung berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah dasar biaya pemenuhan yang diproyeksikan didukung dengan bukti yang sesuai.

As at 31 December 2022, the Group recognised a provision of Rp 99 billion for onerous contracts. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The estimation of the fulfilment costs and economic benefits over the remaining contract period involves significant judgements and assumptions.

We focused on this area because of the significance of the provision amount to the Group and due to the estimates and judgements involved.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal control and assessment process of the onerous contract provision.*
- *We evaluated and tested the relevant controls, on a sample basis, related to the revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We tested the mathematical accuracy of the expected margin of the project. The excess of cost to fulfil the contract with the remaining consideration expected to be received was recognised as provision for onerous contract.*
- *We evaluated the appropriateness of the identification of consideration expected to be received included in management's assessment, through discussion with management and tracing to supporting documents.*
- *We evaluated the accuracy and the completeness of management's projected fulfilment cost for the remaining contract period under the agreement by comparing the costs to the budget, and tracing to the supporting documents on a sample basis, to assess whether the basis of the projected fulfilment cost was supportable with appropriate evidence.*



- Kami memeriksa biaya aktual yang terjadi dengan menelusuri biaya, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan dalam konteks persyaratan pengungkapan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We examined actual costs incurred by tracing the costs, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the costs recognised were supportable based on evidence.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for onerous contracts in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
22 Februari/February 2023

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239



PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	205,806	471,657	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	285,789	431,767	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 25	57,018	35,941	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	5	128,999	57,330	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 25	541	1,417	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	129,496	65,746	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 25	30,832	19,877	Related parties -
Jumlah tagihan				Gross amount due
bruto pemberi kerja				from customers
- Pihak ketiga	7	445,870	336,245	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 25	173,507	50,630	Related parties -
Persediaan	8	27,120	36,129	Inventories
Uang muka	9	57,132	196,115	Advances
Biaya dibayar dimuka		4,443	3,334	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18a	23,384	33,007	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan	2i	37,036	59,377	Project under construction
Aset lancar lain-lain		-	9,797	Other current assets
		<u>1.606.973</u>	<u>1.808.369</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	155	55,834	Third parties -
Aset tetap	10	429,592	543,775	Fixed assets
Investasi jangka panjang	11	20,000	20,000	Long-term investment
Properti investasi		36,283	32,885	Investment properties
Biaya dibayar dimuka		23	555	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		<u>17,998</u>	<u>17,295</u>	Other non-current assets
		<u>504.051</u>	<u>670.344</u>	
Jumlah aset		<u><u>2.111.024</u></u>	<u><u>2.478.713</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	496,673	497,979	Third parties -
- Pihak berelasi	12, 25	9,589	3,552	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	13	8,437	18,680	Third parties -
- Pihak berelasi	13, 25	13,085	13,857	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja				to customers
- Pihak ketiga	7	24,800	22,783	Third parties -
Utang pajak	18b	32,501	39,461	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	14	103,294	175,007	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 25	129,586	24,394	Related parties -
Akrual	15	555,529	459,476	Accruals
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debts
- Liabilitas sewa				Lease liabilities -
- Pihak berelasi	25	11	167	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	16	18,819	29,237	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	17	5,423	4,118	Employee benefit obligations
		<u>1,397,747</u>	<u>1,288,711</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debt, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Liabilitas sewa				Lease liabilities -
- Pihak berelasi	25	-	5	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	16	3,341	22,160	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	17	38,939	52,106	Employee benefit obligations
		<u>42,280</u>	<u>74,271</u>	
Jumlah liabilitas		<u>1,440,027</u>	<u>1,362,982</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
25.700.640.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 12.675.160.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	20	1,267,516	1,267,516	capital 25,700,640,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 12,675,160,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	2,605,625	2,605,625	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,510)	(1,510)	Other reserve
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (Accumulated losses)
- Dicadangkan	21	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(3,242,872)	(2,800,845)	Unappropriated -
		642,759	1,084,786	
Kepentingan nonpengendali	19	28,238	30,945	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		670,997	1,115,731	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2,111,024	2,478,713	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)
--	--

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	22	1,036,870	1,494,671	Net revenue
Beban pokok pendapatan	23	(1,348,817)	(1,642,358)	Cost of revenue
Rugi bruto		(311,947)	(147,687)	Gross loss
Beban penjualan	23	(20,150)	(333,332)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(132,417)	(133,252)	General and administrative expenses
Beban pajak final	21	(33,487)	(46,143)	Final tax expenses
Biaya keuangan	24	(35,587)	(79,306)	Finance costs
Penghasilan keuangan	24	52,695	78,696	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		24,880	(37,927)	Other income/(expenses), net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(456,013)	(698,951)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	18c	4,400	5,585	Income tax benefits
Rugi tahun berjalan		(451,613)	(693,366)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		6,920	5,699	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		(41)	(412)	Related income tax
		6,879	5,287	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	1,381	Exchange difference on financial statements translation
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		6,879	6,668	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(444,734)	(686,698)	Total comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
(Rugi)/laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:			(Loss)/profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(448,905)	(695,549) Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	19	(2,708)	2,183 Non-controlling interests -
		<u>(451,613)</u>	<u>(693,366)</u>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
- Pemilik entitas induk		(442,027)	(689,271) Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	19	(2,707)	2,573 Non-controlling interests -
		<u>(444,734)</u>	<u>(686,698)</u>
Rugi per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)			Loss per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	28	(35)	(82) Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings/ (Akumulasi keuntungan)/Accumulated income		Salah satu dari perubahan laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Accumulated	Retur dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2020	642.516	1.731.978	(1.610)	14.000	(2.110.193)	(1.381)	275.310	48.722	324.032
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(695.548)	-	(695.548)	2.183	(693.366)
Penghasilan komprehensif lain:									
- Pengukuran kembali	-	-	-	-	4.897	-	4.897	390	5.287
- Labilis imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Salah satu dari perubahan laporan keuangan	-	-	-	-	-	1.381	1.381	-	1.381
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(690.652)	1.381	(689.271)	2.573	(686.698)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	19	-	-	100	-	-	100	(20.350)	(20.250)
Penambahan modal tanpa hak remunerasi	10	825.000	873.647	-	-	-	1.498.647	-	1.498.647
Saldo per 31 Desember 2021	1.267.516	2.605.625	(1.510)	14.000	(2.800.845)	-	1.084.798	30.845	1.115.731
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(448.905)	-	(448.905)	(2.708)	(451.613)
Penghasilan komprehensif lain:									
- Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Labilis imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	6.878	-	6.878	1	6.879
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(442.027)	-	(442.027)	(2.707)	(444.734)
Saldo per 31 Desember 2022	1.267.516	2.605.625	(1.510)	14.000	(3.242.872)	-	642.771	28.238	671.009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		988,090	1,776,447	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(951,765)	(1,345,626)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(257,804)	(236,210)	Payments to employees
Penerimaan bunga		4,615	2,478	Interest received
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(216,864)</u>	<u>197,089</u>	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	5,496	1,340	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(3,860)	(10,025)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>1,636</u>	<u>(8,685)</u>	Net cash flows provided from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		-	230,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(475,000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(161)	(5,325)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman lain-lain		(29,237)	(52,720)	Repayments of other borrowings
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham		-	(727,758)	Repayments of loan from shareholder
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu		-	1,500,000	Capital increase without pre-emptive rights
Pembayaran transaksi atas penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu		-	(1,097)	Payments of transaction costs for capital increase without pre-emptive rights
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	(20,250)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Pembayaran bunga		(28,125)	(238,030)	Interest paid
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(57,523)</u>	<u>209,820</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(272,751)	398,224	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		471,657	73,400	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		6,900	33	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	205,806	471,657	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAMPIRAN IV

Output SPSS 25

Output Hasil Perhitungan SPSS 26

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	196	19.29	37.15	30.8441	3.32625
<i>Financial Distress</i>	196	-16.12	26.53	3.5819	6.07581
Komite Audit	196	1.00	5.59	3.1948	1.45350
Reputasi Auditor	196	0	1	.54	.500
<i>Audit Delay</i>	196	0	1	.39	.488
<i>Auditor Switching</i>	196	0	1	.23	.425
Valid N (listwise)	196				

Frequencies

		Statistics		
		Reputasi Auditor	<i>Audit Delay</i>	<i>Auditor Switching</i>
N	Valid	196	196	196
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		Reputasi Auditor			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP Non BIG4	91	46.4	46.4	46.4
	KAP BIG4	105	53.6	53.6	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

		<i>Audit Delay</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Non Audit Delay</i>	120	61.2	61.2	61.2

<i>Audit Delay</i>	76	38.8	38.8	100.0
Total	196	100.0	100.0	

		Auditor Switching			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Auditor Switching	150	76.5	76.5	76.5
	Auditor Switching	46	23.5	23.5	100.0
	Total	196	100.0	100.0	

Logistic Regression

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	196	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	196	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		196	100.0

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Non Auditor Switching	0
Auditor Switching	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

		Predicted		Percentage Correct
		<i>Auditor Switching</i>		
Observed	Non Auditor Switching		Auditor Switching	
	Auditor Switching			

Step 0	<i>Auditor Switching</i>	<i>Non Auditor Switching</i>	150	0	100.0
		<i>Auditor Switching</i>	46	0	.0
	Overall Percentage				76.5

Classification Table^a

			Predicted		Percentage Correct
			<i>Non Auditor Switching</i>	<i>Auditor Switching</i>	
Observed					
Step 1	<i>Auditor Switching</i>	<i>Non Auditor Switching</i>	145	5	96.7
		<i>Auditor Switching</i>	7	39	84.8
	Overall Percentage				93.9

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.182	.169	49.184	1	.000	.307

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	<i>Financial Distress</i>	52.921	1	.000
		<i>Komite Audit</i>	35.507	1	.000
		<i>Reputasi Auditor(1)</i>	12.251	1	.000
		<i>Audit Delay(1)</i>	7.348	1	.007
		<i>Ukuran Perusahaan</i>	75.722	1	.000
	Overall Statistics		102.677	5	.000

Block 1: Method = Enter**Omnibus Tests of Model Coefficients**

Chi-square	df	Sig.
------------	----	------

Step 1	Step	121.111	5	.000
	Block	121.111	5	.000
	Model	121.111	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	92.484 ^a	.461	.694

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.307	8	.613

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		<i>Auditor Switching = Non Auditor Switching</i>		<i>Auditor Switching = Auditor Switching</i>		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	20	19.967	0	.033	20
	2	20	19.891	0	.109	20
	3	20	19.781	0	.219	20
	4	20	19.633	0	.367	20
	5	20	19.225	0	.775	20
	6	16	18.294	4	1.706	20
	7	17	16.657	3	3.343	20
	8	11	11.987	9	8.013	20
	9	5	4.169	15	15.831	20
	10	1	.398	15	15.602	16

Classification Table^a

		Predicted <i>Auditor Switching</i>		Percentage Correct
		Non Auditor Switching	Auditor Switching	
Step	Observed			
1	<i>Auditor Switching</i>	144	6	96.0
	<i>Non Auditor Switching</i>			

<i>Auditor Switching</i>	12	34	73.9
Overall Percentage			90.8

a. The cut value is .500

		Variables in the Equation						95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Financial Distress	.175	.057	9.320	1	.002	1.191	1.065	1.332
	Komite Audit	-.785	.221	12.647	1	.000	.456	.296	.703
	Reputasi Auditor(1)	-.291	.609	.228	1	.633	.747	.226	2.467
	Audit Delay(1)	1.201	.598	4.026	1	.045	3.323	1.028	10.736
	Ukuran Perusahaan	-.493	.115	18.369	1	.000	.611	.488	.765
	Constant	14.132	3.538	15.955	1	.000	1372.096		

a. Variable(s) entered on step 1: *Financial Distress*, Komite Audit, Reputasi Auditor, *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan.

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	<i>Financial Distress</i>	.175	.057	9.320	1	.002	1.191
	Komite Audit	-.785	.221	12.647	1	.000	.456
	Reputasi Auditor(1)	-.291	.609	.228	1	.633	.747
	<i>Audit Delay(1)</i>	1.201	.598	4.026	1	.045	3.323
	Ukuran Perusahaan	-.493	.115	18.369	1	.000	.611
	Constant	14.132	3.538	15.955	1	.000	1372777.096

a. Variable(s) entered on step 1: *Financial Distress*, Komite Audit, Reputasi Auditor, *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan.

LAMPIRAN V

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. PROFIL PRIBADI

Nama	: Diyah panca puspa
Alamat	: Desa Sindangagung
Tempat/Tanggal Lahir	: Kuningan, 23 April 2004
Suku Bangsa	: Indonesia
Agama/Kepercayaan	: Islam
Status	: Belum Menikah
Gender	: Perempuan
<i>E-Mail</i>	: Diyahpanca25@gmail.com
Instagram	: diyahpancaa
<i>Hobby</i>	: Memasak

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SD Negeri 1 Kertaungaran
SMP	: SMPN 1 Sindangagung
SMA	: SMAN Garawangi

3. PENGALAMAN

Magang di RSUD El-Syifa bagian Kabag Keuangan pada 02 Juni – 02 Agustus 2025

4. ORGANISASI

- 1) Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan Periode 2024 – 2025
- 2) Anggota PPK Penggerak Ormawa 2024 – 2025
- 3) Anggota Korps Protokoler Universitas Kuningan Periode 2025 – 2026